

**Restructuring As An Effort To Reduce The Impact Of Problem Financing On  
Griya Ib Hasanah Produc  
(Restrukturisasi Sebagai Upaya Mengurangi Dampak Pembiayaan Bermasalah  
Pada Produk Griya Ib Hasanah)**

**Devi Liaanjani<sup>1</sup>, Sutikno Sutikno<sup>2\*</sup>**

**<sup>1,2</sup>Universitas Serang Raya, Indonesia**

**\*Email Keresponden Author : [sutikno.se.mm@gmail.com](mailto:sutikno.se.mm@gmail.com)**

**Abstract**

Impact of non-performing financing on the iB Hasanah home product at BSI KC Cilegon, How is the process of implementing restructuring on Griya iB Hasanah products at BSI KC Cilegon. Purpose : to determine the impact of non-performing financing and restructuring on Griya iB Hasanah products at BSI KC Cilegon. Methodology : This research was conducted using a qualitative descriptive method with the theory of problematic financing restructuring. As for the population, the Indonesian sharia bank KC. Cilegon as many as 2 informants, namely the collection assistant division and the Remedial Recovery Assistant. This research was conducted at Bank Syariah Indonesia KC. Cilegon in April to June. Data were collected through interviews and analyzed by data reduction. Results/Findings : Financing is a bank activity to channel funds to the public. The distribution of funds in the form of financing must be based on the trust given by the bank to customers who want to do financing. Banks must have confidence in customers that the funds provided will run properly and can be paid off, because the risk of financing is a big risk that results in problematic or bad financing. The impact of non-performing financing will disrupt bank operations and liquidity, the increasing NPF will greatly affect the bank and customer confidence in the bank will decrease, the lack of bank ability to expand financing will have a negative impact on the economy. To overcome the problem financing, the bank has a strategy in solving problem financing, namely by way of billing by telephone, giving warning letters or warnings, restructuring, namely Rescheduling, Reconditioning, Restructuring). Paper type : data reductio.

**Key Words** : Credit Impact; Troubled Financing; Restructuring.

**Abstract**

Permasalahan : Bagaimana dampak pembiayaan bermasalah terhadap produk rumah iB Hasanah di BSI KC Cilegon, Bagaimana proses pelaksanaan restrukturisasi pada produk Griya iB Hasanah di BSI KC Cilegon. Tujuan untuk mengetahui dampak pembiayaan bermasalah dan restrukturisasi terhadap produk Griya iB Hasanah di BSI KC Cilegon. Metodologi Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori pembiayaan restrukturisasi bermasalah. Sedangkan untuk populasinya, bank syariah Indonesia KC. Cilegon sebanyak 2 orang informan yaitu bagian asisten koleksi dan Asisten Remedial Recovery. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC. Cilegon pada bulan April hingga Juni. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dianalisis dengan reduksi data. Hasil/Temuan : Pembiayaan adalah kegiatan bank untuk menyalurkan

dana kepada masyarakat. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan harus didasarkan atas kepercayaan yang diberikan bank kepada nasabah yang ingin melakukan pembiayaan. Bank harus memiliki keyakinan kepada nasabah bahwa dana yang diberikan akan berjalan dengan baik dan dapat dilunasi, karena risiko pembiayaan merupakan risiko besar yang mengakibatkan pembiayaan bermasalah atau macet. Dampak dari pembiayaan bermasalah akan mengganggu operasional dan likuiditas bank, meningkatnya NPF akan sangat mempengaruhi bank dan kepercayaan nasabah terhadap bank akan menurun, kurangnya kemampuan bank untuk memperluas pembiayaan akan berdampak negatif terhadap perekonomian. Untuk mengatasi pembiayaan bermasalah, bank memiliki strategi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah yaitu dengan cara penagihan melalui telepon, pemberian surat peringatan atau warning, restructuring yaitu Rescheduling, Reconditioning, Restructuring). Jenis kertas: reduksi data

**Kata Kunci:** Dampak Kredit; Pembiayaan Bermasalah; Restrukturisasi

---

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam memberikan pembiayaan bank berharap pembiayaan bisa berjalan lancar. Nasabah harus membayar lunas jika sudah jatuh tempo sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati. Akan tetapi pada pembiayaan murabahah tidak selamanya berjalan semestinya yang ditetapkan atau disetujui di awal akad kedua belah pihak. Ada risiko kekhawatiran pihak bank jika pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah tidak lancar, karena dalam pembiayaan sering terjadi cedera janji yang dilakukan oleh nasabah yaitu tidak membayar kewajibannya. Berdasarkan data pada bank syariah indonesia mencatat pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing (NPF) tahun 2018 : 2,93%. tahun 2019 : 3,33%. Dan tahun 2020 naik: 3,38%. Pada Bank Syariah Indonesia Npf yang dikatakan baik adalah dibawah 4%. Untuk menghindari Npf diatas 4%, maka Bank Syariah Indonesia menargetkan Npf net dibawah 3% untuk tahun yang mendatang.

Pembiayaan bermasalah adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh bank tetapi oleh nasabah terjadi hal hal dalam kategori kurang lancar, diragukan dan macet. Resiko inilah yang sangat besar bagi bank karena akan memberikan dampak yang buruk bagi bank. Naiknya

NPF pada bank syariah indonesia dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan bank tidak terbayarnya pembiayaan baik sebagian ataupun seluruhnya. Semakin banyak pembiayaan bermasalah maka akan terdampak buruk tingkat kesehatan likuiditas bank, risiko kerugian dan juga akan mempengaruhi kepercayaan nasabah yang menitipkan dananya serta pandangan dari masyarakat. .

## **II. KERANGKA TEORI**

### **Pengertian Pembiayaan**

Menurut Kashmir (2013:113) pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan dan kesepakatan bank dan pihak yang akan dibiayai dan mengembalikannya berdasarkan jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Pembiayaan merupakan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan nasabah yang

membutuhkan atau kekurangan dana dengan wajib mengembalikan dana dengan waktu yang sudah jatuh tempo atau yang sudah disepakati.

### **Pengertian Pembiayaan Bermasalah**

Menurut Suhardjono (2015:20) pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar kewajibannya baik sebagian ataupun seluruh kewajiban kepada bank. Pembiayaan bermasalah diartikan sebagai pembiayaan yang mengalami kesulitan untuk melunaskan karena terdapat faktor disengaja ataupun faktor eksternal. Pembiayaan bermasalah tersebut sudah termasuk kriteria pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.

### **Pengertian Restrukturisasi Pembiayaan**

Restrukturisasi pembiayaan adalah teknik yang digunakan oleh bank dalam upaya untuk mengatasi pembiayaan macet. Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya yang dilakukan oleh bank untuk membantu nasabah agar bisa menyelesaikan kewajiban kewajibannya. Bank syariah indonesia melakukan restrukturisasi pembiayaan kepada nasabah yang benar benar mengalami kemampuan untuk membayar tetapi masih memiliki usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajibannya apabila setelah di restrukturisasi.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu berupa uraian terhadap obyek yang diamati. metode deskriptif dengan melakukan analisa terhadap data data yang diperoleh. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan pelaku yang diamati.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu pada Bank Syariah Indonesia KC Cilegon yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Blk A-C No.12, Sukmajaya, Kec.Jombang kota Cilegon, Banten 42431. Waktu penelitian dimulai dari April – juni 2021.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data yang yang peneliti gunakan adalah data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian data yang diperoleh dalam bentuk wawancara dan observasi pada Bank Syariah Indonesia KC Cilegon.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumentasi, artinya teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis yang berisi keternagan atau penjelasan yang actual sesuai dengan permasalahan. Sumber data ini berupa buku, jurnal ataupun lainnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh data. Teknik yang digunakan peneliti adalah.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi ini dilakukan di BSI Syariah Kantor Cabang Cilegon.

2. Wawancara

Metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran atau keterangan secara langsung mengenai data yang penulis perlukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak bank.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber buku ataupun jurnal.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah apabila data yang sudah diperoleh berdasarkan wawancara observasi maka harus diproses terlebih dahulu. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan ke hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Setelah dilakukan reduksi data maka akan terlihat gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian, kategori flowchart dan lainnya

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari data yang sudah diolah dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, temuan itu berupa deskriptif maupun gambaran suatu obyek sebelumnya tidak jelas menjadi lebih argumentatif.

### **3.6 Informan Penelitian**

Data informan penelitian diambil dari sebagai berikut :

1. Devisi Collection Assistant
2. Devisi Remedial Recovery Assistant
3. Devisi Administrasi Assistant
4. Devisi Consumer Processing Head
5. Nasabah..

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pihak      Pihak      Dalam Pembiayaan Griya Ib Hasanah

- a. Nasabah
- b. Bank
- c. Developer
- d. Asuransi

e. Notaris

2. Prosedur Pembiayaan

- a. Permohonan Pembiayaan
- b. Pengumpulan Data Data Investigasi
- c. Analisa Pembiayaan
- d. Persetujuan Pembiayaan
- e. Pengikatan
- f. Pencairan

3. Hasil Wawancara

**Dampak pembiayaan bermasalah**

Pembiayaan bermasalah sangat berpengaruh terhadap bank. Dampak pembiayaan bermasalah bagi bank berdasarkan wawancara adalah Npf yang selalu,meningkat akan berpengaruh terhadap kesehatan bank, pembiayaan bermasalah juga mempengaruhi kinerja serta kondisi keuangan bank dan kepercayaan nasabah pun akan menurun, pembiayaan bermasalah juga akan mengakibatkan bank kekurangan dana dan akan mempengaruhi kegiatan usaha bank,kurangnya kemampuan bank melakukan ekspansi pembiayaan akan berdampak buruk terhadap perekonomian

**Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah**

Bank akan memberikan restrukturisasi terlebih dahulu sebelum melakukan lelang jaminan kepada nasabah yang mengalami masalah penurunan pendapatan yaitu dengan melakukan pendekatan kepada nasabah untuk mencari tahu penyebab pembiayaan macet dan menghubungi melalui telepon, apabila nasabah tidak merespon maka bank akan memberikan surat teguran 1 sampai 3, jika upaya yang bank lakukan masih tidak direspon oleh nasabah maka bank mendatangi rumah nasabah untuk memusyawarahkan jalan untuk mengatasi pembiayaan bermasalah dengan cara :

- a).Penjadwalan Kembali (Rescheduling) adalah strategi yang dilakukan dengan mengubah jangka waktu angsuran, jadwal angsuran, dan memperkecil jumlah angsuran.
- b).Persyaratan kembali (Reconditioning)adalah perubahan sebagian atau keseluruhan ketentuan pembiayaan seperti jangka dan persyaratan lainnya.
- c).Penataan Kembali (Restrukturing) adalah perubahan syarat syarat pembiayaan seperti penambahan dana bank konversi sebagian atau seluruh kebutuhan pembiayaan.

**D.KESIMPULAN**

Disimpulkan bahwa pembiayaan merupakan aktivitas bank untuk menyalurkan dana kepada masyarakat. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan harus berdasarkan kepercayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang ingin melakukan pembiayaan. Bank harus memiliki

kepercayaan kepada nasabah bahwa dana yang diberikan akan berjalan semestinya dan bisa terbayarkan, karena resiko pembiayaan adalah resiko besar yang mengakibatkan pembiayaan bermasalah atau macet. Dampak pembiayaan bermasalah akan mengganggu operasional dan likuiditas bank, Npf yang terus naik akan sangat berpengaruh terhadap bank dan kepercayaan nasabah terhadap bank akan menurun, kurangnya kemampuan bank melakukan ekspansi

pembiayaan akan berdampak buruk terhadap perekonomian. Untuk mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut bank mempunyai strategi dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yaitu dengan cara penagihan melalui telepon, pemberian surat peringatan atau teguran, melakukan restrukturisasi yaitu penjadwalan kembali (Rescheduling), Persyaratan Kembali (Reconditioning), Penataan Kembali (Restructuring), Dan apabila cara diatas tidak berjalan dengan baik maka bank melakukan penyelesaian dengan melakukan lelang

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rahim Hafa, (2019), “ANALISIS PENILAIAN BARANG JAMINAN DALAM PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SULAWESI MANDIRI” (jurnal ekonomi balance Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Vol 15. No. 2 .
- Adrian Alexander Posumah, (2017), PENGIKATAN JAMINAN DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT BANK MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998, (*jurnal Lex Privatum*), Vol. V/No. 1/Jan-Feb/2017, Retrieved 16 Agustus 2021.
- Aris Kurniawan, (2020), ANALISA PENILAIAN KELAYAKAN JAMINAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT UMKM PADA LEMBAGA KEUANGAN DI INDONESIA, (*jurnal Economicus*), Vol. 14. NO. 2
- Christophorus Angga W & Harry Roestiono (2019), “PENGARUH VERIFIKASI DATA NASABAH KREDIT UMKM DAN NILAI JAMINAN YANG DIBERIKAN UNTUK MENGHINDARI KREDIT BERMASALAH”, (*jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*), Vol. Vol. 7 No.2, Oktober 2019,
- Dhanty Ayudita Golonda, (2017), FUNGSI JAMINAN DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT BERDASARKAN UU No.4 TAHUN 1996 TENTANG HAK TANGGUNGAN, (*jurnal Lex Privatum*), Vol. V, No. 7
- Etty mulyati, Fajrina Aprilanti Dwi Putri, (2018), PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM MENGANALISIS JAMINAN KEBENDAAN SEBAGAI PENGAMAN PERJANJIAN KREDIT DI PERBANKAN (*jurnal hukum kenotariatan dan ke PPAT-AN*), Vol. 1 No. 2
- Hikmatullah, R., & Sutikno, S. (2021). Analysis Of Collateral Value In Provision Of Credit Customer BPR Serang: Analisa Nilai Agunan Dalam Pemberian Kredit Nasabah BPR Serang. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)* , 1(1), 26-43. Retrieved from <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JKK/article/view/3967>.
- Phuthong, T. (2019) ‘A Structural Model of the Relationship between Marketing Efforts on Social Media, Brand Equity and Customer Loyalty with Airline Social Media Brands in

Thailand’, Humanities, Arts and Social Sciences Studies (FORMER NAME SILPAKORN UNIVERSITY JOURNAL OF SOCIAL SCIENCES, HUMANITIES, AND ARTS), pp. 583–615.

- Ramadani, M. and Sutikno, S. (2021) ‘Commitment Of Small Business Actors To Shopee Online Consumers’, *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 3, pp. 1–10. doi: 10.31253/pe.v19i3.638.
- Ramadani, M. and Sutikno, S. (2021) ‘Commitment Of Small Business Actors To Shopee Online Consumers’, *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 3, pp. 1–10. doi: 10.31253/pe.v19i3.638.
- Ramadani, M. R. M. (2021). Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 54–65.
- Ramadani, M.R.M. (2021) ‘Fundamental Analysis, Dividends, Overconfidence and Promotion of Investment Decisions in the Capital Market’, *Journal of Vocational Economics*, 4(2), pp. 54–65.
- Ramadani, M. R. M. (2021). Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 54–65.
- Ramadani, M.R.M. (2021) ‘Fundamental Analysis, Dividends, Overconfidence and Promotion of Investment Decisions in the Capital Market’, *Journal of Vocational Economics*, 4(2), pp. 54–65.
- Sutikno, S. (2020). ANALISIS KESADARAN MEREK, PERSEPSI KUALITAS DAN ASSOSIASI MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Pada Pelanggan CS Finance Cabang Tangerang). *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 3 (1), 49-65.
- Sutikno, S. (2020) ‘BRAND AWARENESS ANALYSIS, QUALITY PERCEPTIONS AND BRAND ASSOCIATIONS TO PURCHASE DECISIONS (Case Study on Customers of CS Finance Tangerang Branch)’, *Journal of Vocational Economics*, 3(1), pp. 49–65.
- Sutikno, S. (2020, November). FENOMENA KESADARAN MEREK DAN PERSEPSI KUALITAS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KENDARAAN SECARA KREDIT DI MASA COVID-19. In *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI* (Vol. 3, No. 1). Sutikno, S. (2020) ‘BRAND AWARENESS PHENOMENON AND QUALITY PERCEPTIONS ON CREDIT VEHICLE PURCHASE DECISIONS IN THE TIME OF COVID-19’, in *PROCEDURE OF THE NATIONAL ACCOUNTING SEMINAR*.
- Sutikno, S. and Suhartini, S. (2020) ‘Prices strategies and promotions which E-Commerce does in sales’, *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(3). doi: 10.31253/pe.v18i3.399.
- Sutikno, S., & Kuruppuarachchi, D. (2021). Finance Technology as a Solution to Get Capital for Small Business Today: Teknologi Finance Sebagai Solusi Mendapatkan Modal Bagi Usaha Kecil Saat Ini. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, 1(1), 1-13. Retrieved from

<https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JKK/article/view/3964>

Sutikno, S., & Irwani Abdullah, N. (2021). The Impact of Islamic Banks in Financing MSMEs in Serang City : Dampak Bank Syariah Dalam Pembiayaan Umkm Di Kota Serang. Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN) , 1(1), 14-25. Retrieved from <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JKK/article/view/3965>

Ubaidillah,(2018).Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah. (Jurnal Ekonomi Islam), Vol :6 No 2

Liaanjani, D., & Sutikno, S. (2021). Restructuring As An Effort To Reduce The Impact Of Problem Financing On Griya Ib Hasanah Produc: Restrukturisasi Sebagai Upaya Mengurangi Dampak Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Griya Ib Hasanah. Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN) , 1(1), 44-51. Retrieved from <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JKK/article/view/3969>